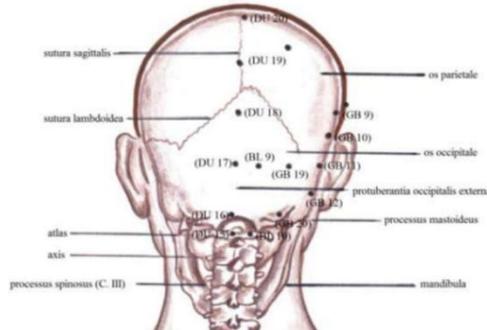
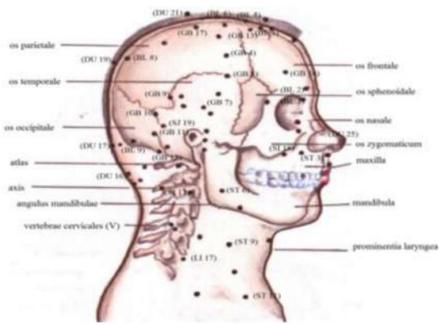


SOP

Menentukan Titik Ekstra Akupuntur Daerah kepala, Leher, Mata

| | |
|-----------------------------|--|
| Jenis Keterampilan | Praktikum Menentukan Titik Ekstra Akupuntur Daerah kepala, Leher, Mata |
| Pengertian | Melakukan Tindakan pemberian tusuk jarum pada titik akupuntur Meridian Daerah kepala, Leher, Mata |
| Tujuan | Merangsang simpul syaraf melalui titik meridian tubuh sehingga terjadi keseimbangan yin dan yang dalam tubuh |
| Indikasi | |
| Kontraindikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi anatomis dekat pembuluh darah besar dan saraf 2. Panca indera 3. Hemofilia atau diatesa hemoragis 4. Kehamilan 5. Psikosis berat 6. Fontanel pada neonatus, puting susu /payudara, umbilikus, genitalia eksterna 7. Pasien dengan alat pacu jantung pada pemakaian elektrostimulator |
| Persiapan alat | <ol style="list-style-type: none"> a. Jarum akupuntur ukran 0,5-1 cun b. Elektro akupuntur c. Kapas alkohol |
| Persiapan pasien | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan diri anda dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien secara cermat 2. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan klien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan klien |
| Persiapan Lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> a. Beri privasi kepada klien b. Atur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman |
| Langkah kerja | <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas cuci tangan b. Petugas menentukan titik akupuntur c. Area yang akan diakupuntur diberi desinfektan d. Lakukan tusukan pertama dengan cepat menembus kulit pada titik meridian yang telah ditentukan. |



| | |
|-------------------------|--|
| |  <p>e. Pasang penjepit elektro akupuntur pada ujung jarum yang sudah dipasang ditubuh pasien</p> <p>f. Atur time pada alat elektro akupuntur dengan durasi 15 menit</p> <p>g. Pilih gelombang no 2 untuk arus yang dipakai</p> <p>h. Atur frekuensi bear arus yang keluar disesuaikan dengan kemampuan intensitas nyeri pasien</p> <p>i. Setelah selesai cabut jarum pasien</p> <p>j. Desinfektan kembali bekas tusukan jarum dengan kapas alkohol</p> <p>k. Akupuntur selesai, pasien dirapikan.</p> <p>Cuci tangan</p> |
| <p>Referensi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Budi H & Widya DK. 1993. Peran akupunktur dalam kedokteran. Majalah Kedokteran Indonesia. Vol 43, No 10, halm 577 – 580. 2. 2. Chon TY, Mallory MJ, Yang J, Bublitz SR, Do A, Dorsher PT. Laser Acupuncture: A Concise Review, Medical Acupuncture, 31 (3). 2019, 164-168. 1. 3. Filshic J & White A. 1998. Medical Acupuncture A Western Scientific Approach. Edinburg : Churchill Livingstone. 2. Han JS, 2004. Acupuncture and endorphins, Neuroscience Letters. 361, 258–261 3. 4. Mayor DF. 2007. Electroacupuncture A Practical Manual and Resource. Philadelphia St Lous Sydney, Toronto. 4. 5. Saputra K. 2012. Buku ajar Biofisika akupunktur dalam konsep kedokteran energi. Ed 1. Jakarta: Salemba medika. halm 1-119. 5. 6. Saputra K. 2014. Laser Akupunktur, Airlangga University Press. Saputra K. 2017. Akupunktur dasar. Ed 2. Surabaya: Airlangga university press. 1-378. 8. 7. Zeng BY, Zhao K and Liang FR. 2013 International review of neurobiology. Neurobiology of acupuncture. Vol III. London: 125-36. |